

Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

Didha Putri Citradika^{1✉}, Tiara Setyo Pangestu², Meliza³
(1,2,3) Program Studi Manajemen, Universitas Pekalongan, Indonesia

Abstrak: Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola dana perusahaan dan menjadi acuan bagi investor dalam menentukan kelayakan investasi. Kondisi terkini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan di sektor properti dan real estat menghadapi tantangan yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate dari tahun 2022 hingga 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* didapat 242 data dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), *leverage* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dan keputusan investasi (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Abstract: Firm value represents a measure of management success in managing corporate funds and serves as a reference for investors in assessing investment feasibility. Recent conditions indicate that several companies in the property and real estate sector face challenges that may potentially lead to financial losses. This study aims to examine and analyze the effect of profitability, measured by Return on Assets (ROA), liquidity, measured by the Current Ratio (CR), leverage, measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and investment decisions, measured by the Price Earnings Ratio (PER), on firm value, measured by the Price to Book Value (PBV). This study employed a quantitative research approach using secondary data obtained from financial statements published by the Indonesia Stock Exchange. The population of this study consisted of property and real estate companies from 2022 to 2024. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 242 observations. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 20. The results show that profitability (ROA) has a positive and significant effect on firm value (PBV). Liquidity (CR) has a negative and insignificant effect on firm value (PBV). Leverage (DER) has a positive and significant effect on firm value (PBV). Investment decisions (PER) also have a positive and significant effect on firm value (PBV).

Article History:

Received: 22 May 2026
Revised: 9 June 2026
Accepted: 11 June 2026
Published: 22 June 2026

Keyword:

Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Rasio Utang, Likuiditas, Profitabilitas

Keywords:

Firm Value, Investment Decisions, Debt Ratio, Liquidity, Profitability

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to cite: Citradika, D. P., Pangestu, T. S., & Meliza, M. (2026). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 4(2), 335–350. <https://doi.org/10.70716/emis.v4i2.542>

PENDAHULUAN

Persaingan industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun internasional. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut mampu menghasilkan laba yang optimal dengan tetap memperhatikan aspek efisiensi

operasional. Laba yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya dan pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya. Oleh karena itu, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan nilai perusahaan demi meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Keberadaan perusahaan memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar adalah sektor property dan real estate. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa perusahaan sektor ini menghadapi tantangan seperti mengalami penurunan pendapatan yang berpotensi menimbulkan kerugian. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk konsisten dalam menjalankan operasional dan memperkuat strategi bisnis agar mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat dan menarik investor.

Perusahaan property dan real estate merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Sektor ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang dan memiliki dampak ekonomi turunan (*multiplier effect*) bagi pertumbuhan industri lainnya seperti konstruksi, jasa arsitektur dan perbankan. Perusahaan di sektor ini berfokus pada kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan berbagai jenis property. Aktivitas sektor ini mencakup pembangunan, penyewaan, penjualan, hingga pengelolaan property dalam bentuk residensial seperti rumah dan apartemen serta dalam bentuk komersial seperti perkantoran dan pusat perbelanjaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Wijaya et al., 2025). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Saputri & Bahri, 2021). Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi karena selain menggambarkan kinerja perusahaan saat ini, juga berpengaruh terhadap prospek perusahaan di masa depan (Yuniati et al., 2016) dalam (Mubarakah & Indah, 2021). Menurut Lita et al. (2024), Eni & Rakhmanita (2024), dan Ardiani et al. (2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, dan keputusan investasi.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Prasetyo & Hermawan, 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola bisnisnya secara optimal. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal dan dapat memberikan rasa aman karena prospek pertumbuhan perusahaan dinilai baik di masa depan (Setiawan et al., 2021). Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan minat investor, memperkuat kepercayaan pasar, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Purba & Mahendra, 2022). Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang relatif sehat dan memiliki risiko keuangan yang lebih rendah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor maupun kreditur (Nabilah et al., 2025). Perusahaan dikatakan likuid jika memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya (Santoso & Junaeni, 2024).

Leverage merupakan sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan dari pihak eksternal (Trisna & Gayatri, 2019). Tingkat leverage mencerminkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utangnya. Semakin tinggi leverage, semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan

struktur pendanaan karena keputusan ini akan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan penanaman modal dalam berbagai bentuk investasi di masa sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Clamentin & Priyadi, 2016). Semakin tepat manajemen mengambil keputusan investasi, semakin besar pula peluang perusahaan memperoleh keuntungan di masa depan. Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi investor yang akan meningkatkan permintaan saham. Peningkatan permintaan tersebut mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *Signalling Theory* yang diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 (Tanaya & Wiyanto, 2022). Menurut Brigham dan Houston (2001:179) dalam Clamentin & Priyadi (2016), sinyal merupakan keputusan yang diambil manajemen mengenai prospek perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor. Informasi ini merupakan hasil tindakan internal manajemen yang diwujudkan dalam bentuk penerbitan laporan keuangan (Afni et al., 2023). Teori ini menjelaskan pentingnya informasi yang diberikan perusahaan kepada pihak eksternal termasuk investor (Febilia et al., 2024). Alasan perusahaan memberikan informasi ini karena terdapat asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak-pihak eksternal perusahaan. Pihak perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek di masa depan daripada pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Dengan memberikan informasi keuangan maka akan mengurangi adanya asimetri informasi (Clamentin & Priyadi, 2016).

Informasi keuangan akan dianalisis oleh pihak eksternal dan menjadi salah satu dasar penilaian positif atau negatifnya sinyal yang disampaikan perusahaan. Sinyal positif akan memperoleh respon yang baik sehingga berpotensi menarik lebih banyak investor dan meningkatkan harga saham. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, sinyal negatif akan menurunkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Dengan demikian, informasi keuangan memiliki peran penting yaitu sebagai bahan pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price to Earning Ratio, dan Price to Book Value pada Perusahaan sektor Property dan Real Estate Tahun 2022-2024

Tahun	ROA (%)	CR (kali)	DER (kali)	PER (kali)	PBV (kali)
2022	4,79	3,35	0,67	51,40	0,98
2023	4,50	3,32	0,62	43,17	0,61
2024	4,29	3,45	0,67	14,83	0,42

Sumber: laporan keuangan BEI

Selama tahun 2022-2024, terdapat fenomena penurunan rata-rata nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* pada perusahaan sektor property dan real estate. Penurunan ini diduga dipengaruhi oleh menurunnya *Return on Assets* (ROA), fluktuasinya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta menurunnya *Price to Earning Ratio* (PER). Pada tahun 2022, rata-rata nilai ROA sebesar 4,79% lalu turun menjadi 4,50% pada tahun 2023 dan kembali turun menjadi 4,29% pada tahun 2024. Sementara itu, rata-rata nilai *Current Ratio* mengalami penurunan dari 3,35 kali pada tahun 2022 menjadi 3,32 kali pada tahun 2023, lalu meningkat menjadi 3,45 kali pada tahun 2024. Hal serupa juga terjadi pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menurun menjadi 0,62 kali pada tahun 2023 dari 0,67 kali pada tahun sebelumnya, tetapi kembali meningkat menjadi 0,67 kali pada tahun 2024. Secara teoritis, rendahnya leverage diikuti peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil empiris menunjukkan fluktuasi *current ratio* (CR)

dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak pada penurunan *Price to Book Value* (PBV) sehingga terdapat ketidaksesuaian antara teori dan kondisi di lapangan. Selain itu, *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami penurunan yang signifikan selama tahun 2022-2024 yaitu dari 0,98 kali pada tahun 2022 menjadi 0,61 kali pada tahun 2023, dan kembali turun menjadi 0,42 kali pada tahun 2024.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait hubungan variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2025), Lita et al. (2024), dan Tio & Prima (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Widilestariningtyas & Ahmad (2021), Ardiani et al. (2021), Sahara et al. (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Tio & Prima (2022) dan Farizki et al. (2021) menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sementara Santi & Sudarsi (2024), Hidayah & Suwitho (2020), Sheila & Djawoto (2019) menemukan likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian oleh Wahyuningrum & Sunarto (2023), Susilowati et al. (2023), Purba & Mahendra (2022) menemukan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nabilah et al. (2025), Darmawan & Susila (2022), Mahardikari (2021) menunjukkan leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian oleh Afni et al., (2023) dan Khalifaturrofi'ah & Setiawan (2025) menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pada variabel keputusan investasi, Lita et al. (2024) dan Bahrin et al. (2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Wijaya et al. (2025), Mubarakah & Indah (2021), Zahrah et al. (2021) yang menemukan keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi fenomena penurunan rata-rata nilai perusahaan serta research gap berupa ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu tersebut semakin memperkuat urgensi dilakukannya penelitian dengan judul "Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)."

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diketahui bahwa terdapat fenomena penurunan rata-rata nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan selama tahun 2022-2024. Penurunan ini diduga dipengaruhi oleh menurunnya *Return on Asset* (ROA), fluktuasinya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta menurunnya *Price to Earning Ratio* (PER). Secara teoritis, rendahnya *leverage* seharusnya diikuti peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil empiris menunjukkan fluktuasi *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menyebabkan penurunan *Price to Book Value* (PBV) sehingga terdapat ketidaksesuaian antara teori dan kondisi di lapangan. Dari kondisi tersebut, memunculkan pertanyaan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait hubungan variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengklarifikasi temuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024).

Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efisien

untuk menghasilkan laba (Alifian & Susilo, 2024). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. Dengan demikian, ROA tidak hanya menggambarkan efektivitas penggunaan aset, tetapi juga memberikan gambaran mengenai potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Menurut teori sinyal, informasi profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada pasar. Sinyal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berada dalam kondisi menguntungkan sehingga menarik investor untuk memiliki saham tersebut. Peningkatan permintaan saham akan mendorong kenaikan harga saham. Naiknya harga saham pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahara et al. (2022), Widilestariningtyas & Ahmad (2021), Ardiani et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 = *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar. Salah satu rasio untuk menghitung likuiditas adalah *current ratio*. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya (Purba & Mahendra, 2022).

Berdasarkan *signaling theory*, tingkat likuiditas dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kinerja manajemen dalam mengelola aset lancar (Nopianti et al., 2023). Tingginya rasio likuiditas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kondisi ini akan meningkatkan daya tarik investor dan memudahkan perusahaan memperoleh pendanaan eksternal. Sebaliknya, rendahnya rasio likuiditas akan memberikan sinyal negatif karena dianggap berisiko menghadapi kesulitan keuangan.

Semakin tinggi tingkat likuiditas maka pasar akan memberikan penilaian positif terhadap perusahaan. Peningkatan permintaan saham dari investor akan mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum & Sunarto (2023), Susilowati et al. (2023), Purba & Mahendra (2022) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2 = *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Rasio yang digunakan untuk mengukur leverage yaitu *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini mengukur sejauh mana kebutuhan modal perusahaan dibiayai pinjaman dibandingkan modal sendiri (Wijayanto & Putri, 2018). Berdasarkan perspektif teori sinyal, leverage yang tinggi memberikan sinyal negatif kepada investor karena akan menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh laba yang diperoleh perusahaan akan dialokasikan terlebih dahulu untuk membayar utang sehingga mengurangi pembagian dividen kepada investor.

Utang yang besar akan menambah beban keuangan perusahaan dan menurunkan minat investor untuk menanamkan modal (Nopianti et al., 2023). Investor juga cenderung meragukan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya serta menghadapi risiko perubahan kondisi ekonomi. Semakin tinggi jumlah utang, semakin tinggi pula beban bunga yang harus ditanggung perusahaan (Sahara et al., 2022). Oleh karena itu, perusahaan harus berhati-hati dalam

menggunakan leverage agar manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko yang ditimbulkan. Hasil penelitian yang dipublikasikan oleh Nabilah et al. (2025), Darmawan & Susila (2022), Mahardikari (2021) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi adalah *Price to Earning Ratio* (PER). Menurut Tyfino (2009) dalam Suhendar & Paramita (2024), PER merupakan rasio untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada saham. Rasio ini sering dijadikan acuan untuk mengevaluasi prospek investasi karena mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Menurut Arizki et al. (2019) dalam Mubarakah & Indah (2021), semakin tinggi nilai PER maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan semakin besar potensi pengembalian yang diterima investor.

Berdasarkan teori sinyal, nilai PER yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi perusahaan. Hal ini disebabkan investasi perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik dan peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Jika manajemen mampu mengalokasikan dana secara tepat maka investasi tersebut berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Kondisi ini mendorong peningkatan harga saham dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Suhendar & Paramita, 2024). Penelitian yang dilakukan Wijaya et al. (2025), Mubarakah & Indah (2021), Zahrah et al. (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4 = *Price to Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Sementara itu, sampel penelitian ini menggunakan 242 data perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Menurut Purba et al. (2020), *purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang diambil peneliti dalam penarikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Total
1	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.	85	93	93	271
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2022-2024.	76	84	82	242
Jumlah Sampel		76	84	82	242

Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui dua teknik yaitu teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi digunakan karena data yang dibutuhkan sudah tersedia dalam bentuk laporan resmi berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022–2024. Data tersebut dapat diakses melalui situs <http://www.idx.co.id/> sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur referensi baik dari jurnal, artikel, buku dan sumber lainnya untuk memperkuat landasan teori serta mendukung analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS 20. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Proksi	Rumus	Skala Pengukuran	Sumber
1	Nilai perusahaan	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	$\frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio	Afni et al, (2023)
2	Profitabilitas	<i>Return on Assets (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio	Afni et al. (2023)
3.	Likuiditas	<i>Current Ratio (CR)</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	Aslindar & Lestari (2020)
4.	Leverage	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Saputri & Bahri (2021)
5.	Keputusan Investasi	<i>Price to Earning Ratio (PER)</i>	$\frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$	Rasio	Zahrah et al. (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		217
Mean		0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.48445880
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.076
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.388	.025		15.655	.000
	ROA	.090	.316	.019	.285	.776
	CR	-.001	.001	-.110	-1.548	.123
	DER	-.026	.014	-.126	-1.847	.066
	PER	2.861E-005	.000	.019	.268	.789

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.995	1.005
	CR	.910	1.099
	DER	.992	1.008
	PER	.918	1.090

a. Dependent Variable: PBV

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519 ^a	.269	.256	.48901	1.875

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Tabel 8. Uji Kecocokan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.703	4	4.676	19.553	.000 ^b
	Residual	50.695	212	.239		
	Total	69.398	216			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA, CR

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.486	.038		12.703	.000
1 ROA	2.062	.488	.249	4.224	.000
CR	-.001	.001	-.096	-1.565	.119
DER	.149	.022	.402	6.817	.000
PER	.001	.000	.220	3.591	.000

Variabel dependen: PBV

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti 2025

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 2, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,249 \text{ ROA} - 0,096 \text{ CR} + 0,402 \text{ DER} + 0,220 \text{ PER} + e$$

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis *Return on Assets* yang dilakukan secara parsial melalui uji menghasilkan nilai coefficients beta sebesar 0,249 dan nilai sig sebesar 0,000 yang mana nilai sig ini lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor property dan real estate tahun 2022-2024. Koefisien positif tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA akan meningkatkan PBV sedangkan nilai sig 0,000 mengindikasikan bahwa ROA menjadi salah satu indikator utama yang menjadi pertimbangan pasar.

Tingginya *Return on Assets* (ROA) mencerminkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba secara efektif melalui pengoptimalan asetnya. *Return on Assets* (ROA) juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja operasional yang baik dan prospek pertumbuhan yang tinggi. ROA yang tinggi akan meningkatkan nilai tambah di mata investor karena mengindikasikan semakin besarnya kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian (*return*) kepada investor. Kondisi tersebut mencerminkan laba yang tinggi berperan dalam menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Dalam perspektif teori sinyal, tingginya profitabilitas akan menjadi sinyal positif bagi pasar. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Investor cenderung tertarik membeli saham perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan potensi pertumbuhan yang tinggi. Oleh karena itu, dengan banyaknya permintaan saham ini akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahara et al. (2022), Widilestariningtyas &

Ahmad (2021), Ardiani et al. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis *Current Ratio* yang dilakukan secara parsial melalui uji t menghasilkan nilai *coefficients beta* sebesar -0,096 dan nilai sig sebesar 0,119 yang mana nilai sig ini lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis 2 ditolak. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor property dan real estate tahun 2022-2024. Nilai koefisien tersebut menunjukkan adanya hubungan berlawanan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Nilai sig 0,119 mengindikasikan bahwa meskipun tingkat likuiditas merupakan salah satu faktor penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan, tetapi likuiditas bukanlah faktor utama yang menjadi pertimbangan investor.

Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan perusahaan tidak efektif dalam memanfaatkan modalnya. Dalam kondisi ini, terdapat dana perusahaan yang menganggur yang tidak dialokasikan pada investasi produktif sehingga menghambat pertumbuhan perusahaan. Perusahaan kehilangan kesempatan memperoleh laba yang lebih besar sehingga hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan. Seharusnya tingginya nilai *current ratio* menjadi peluang bagi perusahaan untuk mengelola modal kerja dengan baik sehingga perusahaan akan berpotensi memperoleh keuntungan yang lebih besar dan mengalami pertumbuhan. Selain itu, tingginya *current ratio* juga dapat menunjukkan adanya piutang tidak tertagih yang berisiko menjadi sinyal negatif bagi investor karena hal ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Adanya dana menganggur dapat menurunkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Kondisi ini berpotensi menurunkan permintaan saham yang akan berdampak pada penurunan harga saham. Penurunan harga saham tersebut pada akhirnya akan berpengaruh pada menurunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi & Sudarsi (2024), Hidayah & Suwitho (2020), dan Sheila & Djawoto (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis *Debt to Equity Ratio* yang dilakukan secara parsial melalui uji t menghasilkan nilai *coefficients beta* sebesar 0,402 dan nilai sig sebesar 0,000 yang mana nilai sig ini lebih kecil dari 0,05 dengan hipotesis negatif signifikan, sehingga hipotesis 3 ditolak. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor property dan real estate tahun 2022-2024. Nilai koefisien tersebut menunjukkan adanya hubungan searah *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Sementara, nilai sig 0,000 mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan.

Semakin tinggi *leverage*, maka semakin besar pula dana yang diperoleh perusahaan dari kreditor. Perusahaan yang memiliki modal besar, memiliki lebih banyak peluang untuk mengembangkan usahanya sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas dapat mendorong minat investor yang tercermin dari meningkatnya permintaan

saham. Permintaan saham ini pada akhirnya akan menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan *leverage* dapat menjadi nilai tambah terutama saat kondisi ekonomi sedang stabil atau membaik. Laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk menutupi beban bunganya. Selain itu, jika perusahaan mampu mengelola utangnya dengan optimal, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang dikenakan pajak penghasilan akan memperoleh manfaat dari beban bunga yang dikurangkan pajak sehingga berpotensi meningkatkan arus kas bersih yang secara tidak langsung akan menaikkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini mengindikasikan investor memperhatikan besarnya *Debt to Equity Ratio* karena investor memperhatikan bagaimana utang dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh manajemen sehingga meningkatkan nilai tambah perusahaan. Dengan demikian, penggunaan utang yang optimal menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum et al. (2025), Khalifaturafi'ah & Setiawan (2025), dan Aziz & Widati (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis *Price to Earning Ratio* yang dilakukan secara parsial melalui uji *t* menghasilkan nilai *coefficients* beta sebesar 0,220 dan nilai sig sebesar 0,000 yang mana nilai sig ini lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis 4 diterima. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan *Price to Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2022-2024. Nilai koefisien tersebut menunjukkan adanya hubungan searah *Price to Earning Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Nilai sig 0,000 mengindikasikan bahwa keputusan investasi menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan.

Keputusan investasi menjadi salah satu hal yang penting dan perlu dipertimbangkan oleh manajemen karena berkaitan dengan alokasi dana perusahaan. Pada dasarnya, tujuan perusahaan melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meminimalkan risiko. Apabila keputusan investasi dilakukan secara tepat maka perusahaan akan memperoleh potensi pertumbuhan yang lebih baik sehingga hal ini juga akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham.

Berdasarkan teori sinyal, tingginya *Price to Earning Ratio* akan menjadi sinyal positif bagi pasar karena mengindikasikan investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja perusahaan dan prospek pertumbuhan di masa mendatang. Semakin tinggi *Price to Earning Ratio* menunjukkan bahwa semakin besar harga yang bersedia dibayar investor untuk memperoleh setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan kata lain, PER juga menggambarkan kepercayaan investor terhadap keputusan investasi yang diambil oleh manajemen. Apabila perusahaan berhasil membuat keputusan investasi yang mampu menghasilkan kinerja baik dan laba yang besar maka akan meningkatkan minat investor sehingga mendorong permintaan saham. Permintaan saham tersebut akan menaikkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2025), Mubarakah & Indah (2021), dan Zahrah et

al. (2021), yang menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2022-2024, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi bagi manajemen perusahaan dan investor. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan nilai profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), keputusan investasi (PER), dan nilai perusahaan (PBV) untuk menarik minat investor. Bagi investor, diharapkan untuk lebih memperhatikan berbagai faktor fundamental perusahaan sebelum berinvestasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai perusahaan sehingga investasi yang diambil dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal.

Penelitian yang akan datang, disarankan menggunakan objek perusahaan lain agar cakupan penelitian menjadi lebih luas dan tidak hanya berfokus pada satu sektor perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

REFERENCES

- Afni, C. N., Meliza, M., & Ayuningrum, A. P. (2023). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(1), 17. <https://doi.org/10.31941/jebi.v26i1.2879>
- Ardiani, D. eka, Hermuningsih, S., & Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Stability: Journal of Management and Business*, 4(1), 15–27. <https://doi.org/10.26877/sta.v4i1.8186>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>
- Ayuningrum, A. P., Meliza, & Suryadi, D. T. (2025). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Dividen Sebagai Moderasi di Food Beverage. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 6, 153–162. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/13490>
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7, 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>

- Clamentin, F. S., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–15. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1698>
- Darmawan, I. G. A. S., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 510–518. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/44779/24269>
- Dewi, N. P. T. A., Ningsih, N. L. A. P., & Dewi, M. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 7, 71–78. <https://ejurnal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj/article/view/13435>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Febbilia, F., Mahirun, M., & Meliza, M. (2024). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage (F&B) Periode 2019-2023. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(4), 490–499. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i4.339>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, S., & Suwito. (2020). Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3012>
- Irawan, M., Forbes, E., Salim, A., & Simmon, A. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan dan Minuman Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Periode 2021-2023. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan (KEAT)*, 1(2), 224–240. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.207>
- Khalifaturrofi'ah, S. O., & Setiawan, R. (2025). Profitability's impact on firm value in Indonesia's real estate firms: a panel data investigation. *Property Management*, 43(2), 169–186. <https://doi.org/10.1108/PM-08-2023-0082>
- Lita, S., Salmah, N. N. A., Mafra, N. U., & Najib, M. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas. *Jurnal Manivestasi*, 6 No 2, 143–154. <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v6i2.17803>
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Firm Size, dan Firm Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 399. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p399-411>
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163–179. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.120>
- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. 24(1), 18–36. <https://doi.org/10.24843/BSE.2019.v24.i01.p02>
- Nabilah, N., Susilo, D., & Ayuningrum, A. P. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)*, 2, 1–9. <https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams/article/view/681>
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2566–2576. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1607>

- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8, 61–76. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1675>
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *JESYA : Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 146–158. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect of Financial Leverage, Profitability and Dividend Policy on Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1316–1324. <https://doi.org/10.59188/devotion.v5i10.19685>
- Sheila, R. M., & Djawoto. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/872>
- Sherly, S., & Edastami, M. (2024). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Makanan dan Minuman. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 951–966. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1027>
- Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 99. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1883>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://pdfs.semanticscholar.org/02d9/7ae08acdaad642df61d468aa9ff4d2500994.pdf>
- Susilowati, D., Juwari, J., & Septianti Khairunisa, D. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(2), 213–222. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i2.302>
- Tanaya, J. C., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan. 04(02), 389–398. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18237>
- Tio, A., & Prima, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 443–453. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/605/276/2909>
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan , CSR sebagai Pemoderasi. *Natalia Tumanan, Dyah Ratnawati*, 14(1), 123–135. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/380>
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 122–136. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179>

- Widilestariningtyas, Ony Ahmad, A. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting, Vol 1 No 2(2), 251–270. <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i2.6091>
- Wijaya, A. S., Nurlia, & Juwari. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Food and Beverage. Accounting Profession Journal, 7(Vol. 7 No 1 (2025)), 154–169. <https://ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/289/176>
- Wijayanto, E., & Putri, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS), 1(2), 105–118. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1223>
- Zahrah, S. A., Martaseli, E., & Ismatullah, I. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. OPTIMA: Jurnal Ilmu Agribisnis, Ekonomi, Dan Sosial, 05(02), 2549–2705. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/Optima/article/view/3239/1818>